

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini berdasarkan sumber data penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan, karena sumber data utama dalam menyelesaikan rumusan masalah berupa data di lapangan, atau dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist pada saat menguraikan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran mengenai sebab akibat, reduksi pada variabel, hipotesis dan serta pengujian teori), serta mengaplikasikan pendekatan penelitian seperti eksperimen dan survey yang membutuhkan data statistik.<sup>1</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data tentang sekelompok objek yang jelas dan menyeluruh serta memiliki karakteristik yang spesifik. Populasi pada setiap penelitian harus dijelaskan secara lengkap yakni yang berkaitan dengan banyaknya jumlah populasi serta melingkupi area observasi (penelitian). Tujuan diketahuinya jumlah besaran dari populasi supaya dapat menetapkan besarnya ukuran sampel yang digunakan dari jumlah populasi dan membatasi berlakunya generalisasi.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu nasabah Bank Jateng Syariah Kudus yang berjumlah 508 data diambil dari jumlah pengguna *e-banking* pada tahun 2020.

#### 2. Sampel

Sampel sering disebut juga kelompok anggota dari sebuah populasi. Sebagai anggota pada populasi, sampel

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 28

<sup>2</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 22

memberikan keterangan yang faktual mengenai populasi. Pengambilan sampel oleh suatu populasi dinamakan penarikan sampel atau sampling.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang berdasarkan atas kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Sedangkan kriteria-kriteria yang dianggap cocok untuk dijadikan sampel yaitu nasabah menggunakan *e-banking* Bank Jateng Syariah. Berdasarkan data yang diperoleh dari nasabah menggunakan *e-banking* Bank Jateng Syariah Kudus pada tahun 2020 yang berjumlah 508. Dengan menggunakan kelonggaran yang dapat ditolerir sebesar 10%. Sehingga besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan, dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{508}{1 + 508(0,1)^2}$$

$$n = 83,552 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

### C. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel penelitian adalah gabungan dari rancangan teoritis tentang objek yang diteliti bersifat abstrak dan belum dapat diukur.<sup>4</sup> Menurut Kerlinger (1973) variabel merupakan konstruck (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasikan, didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas oleh peneliti Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang memberikan pengaruh maupun sebagai penyebab perubahannya ataupun munculnya variabel terikat (*dependen*). dalam

---

<sup>3</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, ed. Yovita Hardiwati (Jakarta: PT.Grasindo, 2000).,76

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN KUDUS, 2009)., 138

penelitian ini variabel independen ditandai dengan (X).  
Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )
- b. Variabel Kepercayaan ( $X_2$ )

**2. Variabel Dependen**

Variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi ataupun yang sebagai penyebab, karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat menjadi persoalan pokok bagi seorang peneliti yang selanjutnya yaitu objek penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini variabel dependen ditandai dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Minat Penggunaan *E-Banking* (Y)

**D. Variabel Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasioanal**

Variabel	Konsep Teori	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan ( $X_1$ )	Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan berarti hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.	Indikator : Tahu ( <i>Know</i> ), Memahami ( <i>Comprehension</i> ), Aplikasi ( <i>Aplication</i> ), Analisis ( <i>Analysis</i> ), Sintesis ( <i>Synthesis</i> ), Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Ordinal ( <i>Skala Likert</i> )
Kepercayaan ( $X_2$ )	Menurut Schurr dan Ozane (1985) mendefinisikan kepercayaan sebagai sebuah keyakinan bahwa penjelasan dari pihak lain dapat diandalkan untuk	Indikator: <i>Dependability</i> (dapat diandalkan), <i>Honest</i> (Kejujuran), <i>Competence</i> (Kemampuan), <i>Likable</i>	Ordinal ( <i>Skala Likert</i> )

<sup>5</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian*.

	memenuhi kewajibannya.	(Menyenangkan)	
Minat Penggunaan <i>E-Banking</i> (Y)	Menurut Slameto (2010) minat merupakan sebuah rasa ketertarikan dan rasa lebih suka terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menginstrusikan.	Indikator minat transaksi : Minat transaksional, minat refrensial, minat prefrensial, minat eksploratif.	Ordinal ( <i>Skala Likert</i> )

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan ataupun pertanyaan tertulis untuk dijawab responden. Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang tepat apabila peneliti memahami dengan benar variabel yang akan diukur dan memahami apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga layak digunakan jika jumlah responden banyak dan berada diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan baik terbuka maupun tertutup. Kuesioner dapat diberikan pada responden secara langsung ataupun dikirimkan lewat jasa pengiriman maupun *secara online*.<sup>6</sup>

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah ulasan peristiwa pada masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen menjadi tambahan dari penerapan metode observasi, wawancara dan kuesioner.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)., 142

<sup>7</sup> Sugiyono., 240

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi bagian yang utama dalam sebuah proses penelitian. Karena analisis data merupakan suatu langkah atau langkah dalam melakukan olah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dimengerti dan dimanfaatkan dalam penyelesaian persoalan. Adapun analisis datanya sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dilakukan dalam menguraikan data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya dan tanpa bertujuan untuk membentuk sebuah kesimpulan yang berperan untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti sekedar perlu menjelaskan data sampel, dan tidak harus menghasilkan sebuah kesimpulan yang berperan pada populasi dimana sampel digunakan.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur nilai rata-rata pada variabel pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan *e-banking* nasabah Bank Jateng Syariah Kudus. Untuk mengukurnya dengan menggunakan cara menyebar angket (kuesioner) juga memberi skor pada *skala likert* dengan jawaban angket (kuesioner) yang ditanggapi oleh nasabah dari Bank Jateng Syariah Kudus dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	bobot nilai	= 5
Setuju (S)	bobot nilai	= 4
Kurang Setuju (KS)	bobot nilai	= 3
Tidak Setuju (TS)	bobot nilai	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	bobot nilai	= 1

### 2. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Ari Kunto (1998) validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid jika dapat mengukur apa yang dibutuhkan. Sebuah instrument dinyatakan valid jika dapat membuktikan data pada variabel yang diteliti secara akurat. Tinggi rendahnya

---

<sup>8</sup> Sugiyono., 147

suatu validitas instrument membutuhkan bahwa sumber data yang telah dikumpulkan tidak keluar pada keterangan variabel yang disebutkan.

Untuk melakukan uji validitas diperlukan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur menggunakan rumus *Person/Product Moment*,:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3) Mencari  $t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel} = t_{\alpha}$  (dk = n-2)
- 4) Membuat kesimpulan dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:
  - a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dinyatakan valid, atau
  - b) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dinyatakan tidak valid<sup>9</sup>

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) apabila pengukurannya diberikan pada subyek yang sama walaupun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan objek penelitian yang berbeda juga. Peneliti tidak mempengaruhi situasi dan keadaan. Alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Dalam menganalisis reliabilitas dapat menggunakan dua acara, yakni teknik non belah dua (*Non Split-Half Technique*) dan teknik belah dua (*Split Half Technique*). Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan

<sup>9</sup> Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.*, 59-60

$$\sum S_i^2 = \text{jumlah varians item}$$

$$S_t^2 = \text{variens total}$$

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, kemudian kita interpretasikan dengan menggunakan ketentuan dari Guilford Rusffendi (1994) yaitu:<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 100$	Sangat Tinggi

**c. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menetapkan data yang sudah terkumpul menunjukkan data yang berdistribusi normal atau diambil pada populasi normal. Untuk memberikan kepastian, data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara uji statistik normalitas. dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*<sup>11</sup>. Dengan menggunakan ketentuan yaitu:

- a) Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  dinyatakan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam data penelitian terjadi pengaruh antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Uji multikolinieritas dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Ada

<sup>10</sup> Sundayana., 69-70

<sup>11</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019), [https://www.google.co.id/books/edition/Statistik\\_Pendidikan\\_Lengkap\\_Dengan\\_Apli/9o4EEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+penelitian+pendidikan&printsec=frontcover.](https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Pendidikan_Lengkap_Dengan_Apli/9o4EEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+penelitian+pendidikan&printsec=frontcover.), 33

beberapa langkah untuk dapat dilakukan dalam menjelaskan uji multikolinieritas pada data penelitian salah satu diantaranya dengan menggunakan metode *Varian Inflation Factor* atau VIF. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ( $>10$ ), dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas pada data
  - b) Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $<10$ ), dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada data<sup>12</sup>
- 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya perbedaan *variance residual* suatu tahap pengamatan ke tahap pengamatan yang lain. Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang dilakukan untuk analisis regresi berganda. Analisis korelasi menerangkan keterubahan bersama diantara dua variabel. Keterubahan bersama tersebut tidak selalu berarti bahwa ada hubungan saling mempengaruhi diantara variabel yang berkerelasi. Hubungan berkorelasi terbatas pada hubungan asosiatif. Untuk melihat pengaruh dari satu variabel lain diperlukan suatu analisis yang tidak hanya korelasi. Analisis regresi dapat memenuhi kebutuhan seperti itu.

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Jika (y) sebagai variabel dependen (variabel terikat), sehingga

---

<sup>12</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial - Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd - Buku Google*, ed. Mardiah Astuti (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 218 <https://books.google.co.id/books?id=D9B1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Statistika+untuk+Penelitian&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjX0fyv5rLrAhXJe30KHTolBpEQ6wEwAHoECAUQAQ#v=onepage&q=Statistika+untuk+Penelitian&f=false>.

variabel lain ( $x$ ) sebagai variabel bebas (*independen*). Hubungan fungsional antara ( $y$ ) dan ( $x$ ) secara matematis disimbolkan dengan  $y:f(x)$ .<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh *e-banking* yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan ( $X_1$ ) dan kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap minat penggunaan *e-banking* ( $Y$ ). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  : minat penggunaan *e-banking* nasabah Bank Jateng Syariah Kudus

$a$  : konstanta

$b_1, b_2$  : koefisien regresi

$X_1$  : pengetahuan

$X_2$  : kepercayaan

$e$  : *residual error*

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian satu perlakuan. Uji t digunakan untuk melihat apakah rata-rata hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan kaidah tertentu atau tidak. Langkah-langka pengujian dilakukan sebagai berikut :

a) Menguji normalitas sebaran data

b) Menentukan hipotesis yang akan diuji

c) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

d) Menentukan kriteria uji dan membuat kesimpulan<sup>14</sup>

Dasar pengambilan keputusannya dilakukan menggunakan cara membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\text{sig} > \alpha$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan apabila variabel bebas (*independen*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

#### f. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji semua variabel bebas secara bersamaan dan keseluruhan didalam

<sup>13</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian.*, 186

<sup>14</sup> Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan.* 95

suatu model. Uji F (simultan) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (*independen*) secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) atau tidak<sup>15</sup>. Dasar pengambilan keputusannya dengan cara membandingkan nilai *sig.* dengan nilai tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (*sig.* 0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat (*dependen*).

**g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model pada saat memvariasi variabel terikat (*dependen*). Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 sampai dengan 1 (satu). Apabila nilai koefisien determinasi koefisien yang mendekati 0 (nol) diartikan sebagai kemampuan variabel bebas pada saat mendeskripsikan variabel terikat (*dependen*) terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) diartikan sebagai variabel bebas yang memberikan hampir semua data yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (*dependen*).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar Dan Penerapannya Dengan R)*, Edisi Pert (Jakarta: Kencana, 2016), [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Regresi/KcY-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+penelitian+pendidikan+uji+F+dan+Uji+Koefisien+Determinasi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi/KcY-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+penelitian+pendidikan+uji+F+dan+Uji+Koefisien+Determinasi&printsec=frontcover).

<sup>16</sup> Kadir, *Statistika Terapan Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., 198